

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA swasta Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2021/2022 berdasarkan aspek struktur dan kebahasaan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa menulis teks negosiasi kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan berdasarkan aspek struktur teks negosiasi adalah 90 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 76. Nilai rata-rata dimasukkan ke dalam klasifikasi pedoman kategori penilaian termasuk kategori “sangat baik”, karena berada pada rentang 86-100. Pada bagian struktur nilai rata-rata 90 dari 38 sampel adalah 33 orang sebanyak 86,84% dalam kategori sangat baik dan 5 orang sebanyak 13,16% dalam kategori baik. Tidak ada dari sampel penelitian yang masuk kategori cukup baik maupun kurang.
2. Kemampuan siswa menulis teks negosiasi kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan berdasarkan aspek kaidah kebahasaan adalah 84,28 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 73. Nilai rata-rata dimasukkan ke dalam klasifikasi pedoman kategori penilaian, maka termasuk kategori “baik” karena berada pada rentang 70-85. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menulis teks negosiasi aspek kaidah kebahasaan dari 38 sampel adalah 18 orang sebesar 47,37% dalam kategori sangat baik dan 20 orang sebesar 52,63% dalam kategori baik.

Tidak ada dari sampel penelitian yang masuk kategori cukup baik maupun kurang.

Dapat disimpulkan kemampuan siswa menulis teks negosiasi dari aspek struktur dan kaidah kebahasaan siswa kelas X SMA swasta Gajah Mada Medan adalah kategori sangat baik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan berdasarkan analisis peneliti sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa aspek kaidah kebahasaan masuk rentang sangat baik namun terlihat bahwa masih ada sebagian siswa yang pada bagian aspek kaidah kebahasaan khususnya konjungsi berada pada rentang nilai cukup baik. Hendaknya untuk guru yang mengajar bahasa Indonesia dapat menitikberatkan aspek konjungsi dengan luas pada teks negosiasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia.